

BAB V

PENGUJIAN DAN ANALIS SISTEM

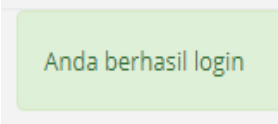
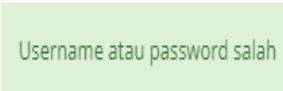
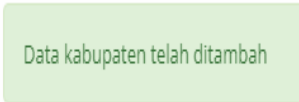
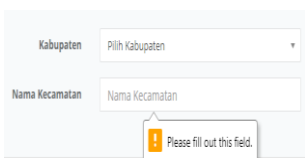
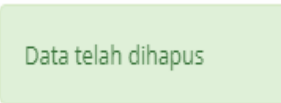
5.1. Pengujian

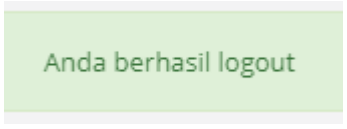
Pengujian merupakan proses yang bertujuan untuk mengetahui apakah sistem yang dibangun dan program yang dibuat memiliki kesalahan atau tidak. Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian adalah *black box testing*. Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Pengujian dilakukan pada semua kebutuhan fungsional yang telah dirancang pada tahap perancangan. Pengujian fungsional atau uji coba dengan *black box* pada sistem ini untuk menentukan fungsi cara beroperasinya. Langkah pengujian ini menggunakan dua kasus uji yaitu apabila sistem berjalan sesuai dengan harapan dan apabila terjadi kesalahan, sebagai berikut:

5.1.1 Pengujian Fungsional

Pengujian fungsional atau uji coba dengan *black box* pada sistem ini untuk menentukan fungsi cara beroperasinya. Langkah pengujian ini menggunakan dua kasus uji yaitu apabila sistem berjalan sesuai dengan harapan dan apabila terjadi kesalahan, sebagai berikut:

Tabel 5.1
Hasil Pengujian Fungsional

No	Fitur	Langkah uji	Hasil tampilan	Status
1	<i>Form Login</i>	Benar Memilih Level <i>Login</i> , <i>username</i> dan <i>password</i>		Berhasil
2	<i>Form Login</i>	Salah memasukan Level <i>Login</i> , <i>username</i> dan <i>password</i>		Gagal
3	<i>Form Simpan Data</i>	Apabila <i>admin</i> dan <i>user</i> melakukan <i>input-an</i> dan mengklik tombol simpan		Berhasil
4	<i>Form Simpan Data</i>	Apabila <i>admin</i> dan <i>user</i> tidak memasukkan data dan menekan tombol simpan		Gagal
5	<i>Form Ubah Data</i>	Apabila <i>admin</i> dan <i>user</i> menekan tombol edit		Berhasil
6	<i>Form Hapus Data</i>	Apabila <i>admin</i> dan <i>user</i> menekan tombol hapus		Berhasil

7	<i>Form Logout</i>	Apabila <i>admin</i> dan <i>user</i> menekan tombol keluar		Berhasil
---	--------------------	--	--	----------

5.2. Analisis Hasil Program

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian terhadap perangkat lunak, maka tahap selanjutnya adalah proses analisis hasil program. Analisis hasil program dilakukan untuk mengetahui bahwa secara umum perangkat lunak dapat berjalan dengan baik dan merujuk dari latar belakang masalah yang dipaparkan sebelumnya bahwa sistem informasi ini mampu mengatasi masalah yang terjadi sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dapat diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Pada pengujian *form login* pengguna memilih *level login* sebagai admin atau *user* dan meng-*input*-kan *username* dan *password*, apabila benar maka akan tampil pesan berhasil, bila salah maka akan tampil pesan gagal. Pada pengujian *form* simpan data pengguna meng-*input*-kan data – data dan mengklik pada tombol simpan maka akan tampil pesan data berhasil ditambahkan, apabila tidak meng-*input*-kan salah satu data maka akan tampil pesan gagal. Pada pengujian *form* ubah data pengguna mengubah salah satu data dan mengklik pada tombol ubah maka akan tampil pesan data berhasil diubah. Pada pengujian *form* hapus data pengguna ingin menghapus salah satu data dengan mengklik pada tombol hapus maka akan tampil pesan data berhasil dihapus. Pada pengujian

form logout pengguna ingin keluar dari halaman pengguna dengan mengklik pada tombol keluar.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi Sistem Informasi Geografis Lokasi Pelayanan Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana (KB) Di Pulau Timor Berbasis *Web* dan melalui tahap pengujian maka dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem informasi geografis ini memberikan kemudahan bagi masyarakat di pulau Timor Nusa Tenggara Timur untuk mengetahui tempat pelayanan fasilitas kesehatan KB dan sarana prasarana alat – alat kesehatan KB, dan juga Mempermudah pegawai Kantor BKKBN Provinsi NTT untuk bisa melakukan pendataan alat – alat kontrasepsi KB di setiap lokasi Puskesmas, agar alat – alat kontrasepsi KB tidak berkurang ataupun habis.

6.2 Saran

Sistem informasi geografis yang di bangun masih terbatas dalam penyajian informasi yaitu hanya pada wilayah pulau Timor Nusa Tenggara Timur. Untuk pengembangan lebih lanjut diharapkan dapat mencakup seluruh wilayah kepulauan Nusa Tenggara Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, R., 2015, *Web Programming is Easy*, Jakarta, PT Elex Media Komputindo.
- Aliyah, F. J., 2011, *Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Mengenai Penyebaran Fasilitas Pendidikan, Perumahan, Dan Rumah Sakit Di Kota Bekasi*, Universitas Gunadarma.
- Ardi, F. M., 2009, *Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Geografis Kekurangan Gizi Pada Balita Di Kecamatan Tangkir Salatiga*, *Jurnal Teknologi Informasi*, Vol. 6, No. 2, Agustus 2009, p. 172-189
- Hartanto, H., 2004, *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Hidayatullah, P & Kawistara, J. K., 2015, *Pemrograman Web*, Informatika, Bandung.
- Juliantoro, D., 2000, *30 Tahun Cukup: Keluarga Berencana dan Hak Konsumen*. Yogyakarta: PT. Penebar Swadaya.
- Nurul, A., 2013, *Pemanfaatan Google API (GoogleMaps) Pada Website Pariwisata Menggunakan FrameworkCodeigniter*, *Thesispublished* STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- Nuryadin., 2005, *Panduan Menggunakan Mapserver*, Informatika, Bandung.
- Prahasta, E., 2014, *Sistem Informasi Geografis : Konsep – Konsep Dasar(Perspektif Geodesi dan Geomatika)*, *gInformatika*, Bandung
- Pressman, R.S. 2005. *Rekayasa Perangkat Lunak Buku I*. Penerbit Andi : Yogyakarta.
- Ratnawati, E., 2014, *Sistem Informasi Geografis Pemetaan Fasilitas Kesehatan Di Kota Magelang Berbasis Web*, UPN "Veteran" Yogyakarta.
- Susanto, A., 2013, *Sistem Informasi Akuntansi*, Lingga Jaya, Bandung.

Sutarman., 2003. Membangun Aplikasi dengan *PHP* dan *MySQL*. Penerbit Graha Ilmu: Yogyakarta.

Sutabri, T., 2012, Konsep Dasar Informasi, Andi, Yogyakarta

Swastikayana, I. W. E., 2011, Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Untuk Pemetaan Pariwisata Kabupaten Gianyar (Studi Kasus Pada Disas Pariwisata Kabupaten Gianyar), Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Yogyakarta.

Whitten, et al., 2004, Metode Desain dan Analisis Sistem. Jakarta, Andy.